

ABSTRAK

RASIHUN, (2024), “*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kepekaan Sosial Pada Pelajaran IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Wanasaba*”. Tesis, Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, kemampuan berpikir kritis, kepekaan sosial, pembelajaran IPS, *quasi-eksperimen*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning* atau PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan kepekaan sosial siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD di Gugus Mamben Daya, Kecamatan Wanasaba, Lombok Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi-eksperimen dengan desain "pretest-posttest nonequivalent control group." Pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest pada kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Data dianalisis menggunakan teknik statistik MANOVA dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis dan kepekaan sosial siswa antara yang dibelajarkan dengan PBL dan yang diajarkan dengan konvensional. (2) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara yang dibelajarkan dengan PBL dan yang diajarkan dengan konvensional. (3) terdapat perbedaan kepekaan sosial siswa antara yang dibelajarkan dengan PBL dan yang diajarkan dengan konvensional. Pada variabel kemampuan berpikir kritis, rata-rata N-Gain kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, dengan hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 403,321 dan tingkat signifikansi 0,000. Sementara itu, pada variabel kepekaan sosial, kelompok eksperimen juga menunjukkan rata-rata N-Gain lebih tinggi, dengan nilai F sebesar 89,557 dan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini mengindikasikan bahwa model PBL secara signifikan lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kepekaan sosial siswa. Model PBL mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui pemecahan masalah, diskusi kelompok, dan eksplorasi yang relevan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kritis tetapi juga keterampilan sosial seperti empati, kerjasama, dan kemampuan berkomunikasi. Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan penerapan model PBL sebagai pendekatan strategis dalam pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan kognitif dan sosial siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar.

ABSTRACT

RASIHUN, (2024), “The Effect of the Problem-Based Learning (PBL) Model on Improving Critical Thinking Skills and Social Sensitivity in Social Studies for Grade V Elementary School Students in Wanasaba District.” Thesis, Elementary Education, Graduate Program, Universitas Pendidikan Ganesha.

Keywords: Problem-Based Learning, critical thinking skills, social sensitivity, social studies learning, quasi-experiment.

This study aims to analyze the effect of the Problem-Based Learning (PBL) model on students' critical thinking skills and social sensitivity in Social Studies for grade V elementary school students in the Mamben Daya Cluster, Wanasaba District, East Lombok. The research method used was a quasi-experimental design with a "pretest-posttest nonequivalent control group" design. Data were collected through pretests and posttests in an experimental group using the PBL model and a control group using conventional teaching methods. Data were analyzed using MANOVA statistical techniques with the help of SPSS software version 26. The results of the study indicate that:(1) There are differences in critical thinking skills and social sensitivity between students taught using PBL and those taught using conventional methods, (2) There are differences in critical thinking skills between students taught using PBL and those taught using conventional methods (3) There are differences in social sensitivity between students taught using PBL and those taught using conventional methods. In the critical thinking skills variable, the experimental group showed a higher average N-Gain compared to the control group, with an ANOVA test result of $F = 403.321$ and a significance level of 0.000. Meanwhile, in the social sensitivity variable, the experimental group also demonstrated a higher average N-Gain, with $F = 89.557$ and a significance level of 0.000. These results indicate that the PBL model is significantly more effective than conventional teaching methods in improving students' critical thinking skills and social sensitivity. The PBL model encourages students to actively engage in the learning process through problem-solving, group discussions, and relevant explorations. This not only enhances critical thinking skills but also social skills such as empathy, cooperation, and communication abilities. Based on these findings, the study recommends the implementation of the PBL model as a strategic approach in teaching to develop students' cognitive and social skills, especially at the elementary school level.